

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penggunaan metode eksperimen semu ini untuk mengetahui keefektifan atau keberhasilan penggunaan media tayangan “Jejak Petualang” Trans7 dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VII semester dua SMPN 29 Bandung. Agar tingkat keberhasilan penggunaan media di kelas eksperimen dapat lebih terlihat, penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai pembandingan dengan penggunaan media berupa video pemandangan keindahan alam.

Desain dari penelitian ini yaitu memberikan tindakan berupa media tayangan “Jejak Petualang” pada kelas eksperimen dan video pemandangan alam pada kelas kontrol. Sedangkan hasil dari penelitian ini berupa ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan tersebut. Dengan demikian penelitian ini akan menggunakan tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) pada subjek penelitian yaitu siswa kelas VII K sebagai kelas eksperimen dan VII L sebagai kelas kontrol.

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dari dua buah pengujian ini akan diperoleh dua buah nilai, yaitu nilai tes awal yaitu sebelum diberi perlakuan berupa media tayangan ‘Jejak Petualang’ pada kelas eksperimen dan video pemandangan alam pada kelas kontrol dan nilai tes akhir yaitu sesudah diberi perlakuan berupa media tayangan ‘Jejak Petualang’ pada kelas eksperimen dan video pemandangan alam pada kelas kontrol. Pola yang digunakan dalam penelitian eksperimen jenis *Nonequivalent Control Group design* adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1

Pola Desain *Nonequivalent Control Group design*

O_1	X_1	O_2
O_3		O_4

(Sugiyono, 2012:116)

Keterangan:

O_1 : Nilai prates sebelum diberi perlakuan berupa media ‘Jejak Petualang’ Trans7.

O_2 : Nilai pascates sesudah diberi perlakuan berupa media ‘Jejak Petualang’ Trans7.

O_3 : Nilai prates sebelum diberi perlakuan berupa media video pemandangan alam.

O_4 : Nilai pascates setelah diberi perlakuan berupa media video pemandangan alam.

X_1 : Perlakuan berupa penggunaan media “Jejak Petualang” Trans7.

1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, terdiri atas populasi dan sampel. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester dua SMP Negeri 29 Bandung.

1.2.2 Sampel

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-K sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan siswa kelas VII-L sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa di SMP Negeri 29 Bandung.

1.3 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tes terhadap siswa.

1) Tes

Tes dalam penelitian ini terdiri atas tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Tes awal dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan berupa penggunaan media tayangan “Jejak Petualang” Trans7 pada kelas eksperimen dan media video pemandangan alam pada kelas kontrol. Sedangkan tes akhir dilakukan setelah siswa mendapatkan beberapa kali perlakuan berupa penggunaan media “Jejak Petualang” Trans7 pada kelas eksperimen dan media video pemandangan alam pada kelas kontrol.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini dilakukan dengan langkah yang sama baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data utama dalam penelitian ini adalah data hasil tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) siswa. Pengolahan data ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media tayangan “Jejak Petualang” Trans7 pada kelas eksperimen dan media video pemandangan alam pada kelas kontrol.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa puisi dari setiap aspek yang dinilai.
- b. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi.
- c. Mengubah skor prates dan pascates siswa ke dalam bentuk nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{perolehan skor siswa}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2009: 236)

Bagan 3.2
Tabel Konversi Skor

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	8,1-10	A	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	6,6-8,0	B	Baik
56-65	5,6-6,5	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	4,1-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	0-4,0	E	Gagal

(Suharsimi Arikunto, 2009: 245)

- d. Melakukan uji reliabilitas antar penimbang. Uji reliabilitas antar penimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antara penguji yang satu dan penguji lainnya bagi setiap test. Uji reabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA.

Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.3
Tabel Format ANAVA

Sumber Varians	SS	Dk	Varians
Siswa	$SSt\sum dt^2$	N-1	$\frac{SSt\sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SSp\sum d^2p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k\sum d^2kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k\sum d^2kk}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas yang dicari

Vt : Variansi dari testi

Vkk : Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Bagan 3.4
Tabel Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2012:257)

- e. Melakukan uji normalitas nilai menulis puisi siswa hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus Kai kuadrat (chi Square) dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:124)

Keterangan:

 X^2 = Chi-kuadrat oi = Frekuensi observasi Ei = Frekuensi harapan

- f. Melakukan uji hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan signifikan antara skor pada tes awal dan skor pada tes akhir. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor pada tes awal dengan skor pada tes akhir.

1. Mencari deviasi standar gabungan dengan rumus:

$$dsg = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:171)

Keterangan:

 n_1 : banyaknya data kelompok 1**Liestia Lestari, 2013**

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n_2 : banyaknya data kelompok 2

V_1 : varians data kelompok 1 $(Sd_1)^2$

V_2 : varians data kelompok 2 $(Sd_2)^2$

2. Menentukan t hitung dengan rumus.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:171)

Keterangan:

X_1 : Rata-rata data kelompok 1

X_2 : Rata-rata data kelompok 2

n_1 : Jumlah data kelompok 1

n_2 : Jumlah data kelompok 2

dsg: Nilai deviasi standar gabungan

3. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus.

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:172)

4. Menentukan t tabel dengan rumus.

$$t_{\text{tabel}} = t_{(1-\alpha)(db)}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:172)

5. Pengujian hipotesis

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Instrumen tes ini terdiri atas dua bagian, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Berikut instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Tes awal (prates)

Tes ini diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan berupa media tayangan “Jejak Petualang” Trans7 pada kelas eksperimen, dan media video pemandangan alam pada kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi menulis puisi keindahan alam dan kemampuan siswa menulis puisi keindahan alam tanpa diberi perlakuan sebelumnya.

Adapun bentuk instrumen tes awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja dimana siswa akan menulis sebuah puisi berkenaan dengan keindahan alam tanpa diberikan perlakuan sebelumnya.

Lembar tes awal terlampir.

b. Tes akhir (pascates)

Tes akhir atau pascates ini adalah tes yang dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan berupa penggunaan media tayangan “Jejak Petualang” Trans7 pada kelas eksperimen dan media video pemandangan alam pada kelas kontrol. Pascates ini adalah tes yang diberikan kepada siswa untuk menulis sebuah puisi dengan tema keindahan alam, setelah beberapa kali diberi perlakuan.

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun bentuk instrumen tes akhir ini adalah lembar kerja yang berisi puisi berkenaan dengan keindahan alam milik siswa, setelah siswa menyaksikan tayangan “Jejak Petualang” Trans7 bersama-sama di dalam kelas.

Lembar tes akhir terlampir.

1.4.2 Lembar Observasi

Lembar observasi ini merupakan skala penilaian yang diisi oleh observer terhadap kegiatan peneliti mengajar di dalam kelas. Lembar observer ini berisi kriteria penilaian guru mengajar, yang mencakup beberapa aspek penilaian seperti: kegiatan guru membuka pelajaran; menggunakan media pembelajaran; dan beberapa aspek penilaian lain. Kegiatan observasi guru mengajar ini dilakukan oleh dua orang observer, yang terdiri dari satu orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan satu orang guru Program Pengalaman Lapangan Bahasa Indonesia di SMPN 29 Bandung. Lembar observasi terlampir.

1.4.3 Lembar Penilaian Puisi

Lembar penilaian puisi ini adalah lembar yang berisi kriteria penulisan puisi yang menjadi pedoman penilaian hasil puisi yang telah dibuat oleh siswa. Dalam pedoman penilaian puisi ini hanya mengambil beberapa unsur puisi yang dinilai dari puisi siswa, yaitu tema, diksi atau pemilihan kata, majas, pengimajian, kata konkret, nada dan suasana, dan amanat yang terkandung di dalam puisi. Meski pembelajaran puisi ini sudah memiliki tema yaitu keindahan alam, tema yang tercantum dalam pedoman penilaian puisi ini termasuk di dalamnya adalah pemilihan judul yang tepat sehingga sesuai atau mendukung tema yang telah ditentukan. Berikut lembar penilaian puisi berikut kriteria penilaiannya.

Bagan 3.5

Format Penilaian Tugas Menulis Puisi Keindahan Alam

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Unsur Batin a. Tema	1. Puisi yang dibuat oleh siswa sesuai dengan tema yaitu keindahan alam. 2. Puisi yang dibuat oleh siswa mendekati tema yaitu keindahan alam. 3. Puisi yang dibuat oleh siswa kurang sesuai dengan tema yaitu keindahan alam. 4. Puisi yang dibuat oleh siswa tidak sesuai dengan tema yaitu keindahan alam.	4 3 2 1
	b. Nada dan Suasana	1. Siswa berhasil menyampaikan perasaan dan pikirannya kepada pembaca melalui puisinya. Sehingga menimbulkan kesan kepada pembacanya setelah membaca puisi tersebut. 2. Siswa cukup mampu menyampaikan perasaan dan pikirannya pada pembaca melalui puisi yang dibuatnya. Sehingga pembaca cukup memiliki kesan tersendiri setelah membaca puisi tersebut. 3. Siswa kurang mampu menyampaikan apa yang dirasakan atau dipikirkannya, sehingga pembaca tidak cukup mendapat kesan setelah membaca puisi tersebut. 4. Siswa tidak mampu menyampaikan apa yang dirasakan dan dipikirkannya kepada pembaca, sehingga tidak ada kesan tertentu yang dirasakan pembaca setelah membaca puisi siswa.	4 3 2 1

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Amanat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puisi yang dibuat siswa sarat akan pesan moral atau mengajak pembaca kepada kebaikan. 2. Puisi yang dibuat siswa cukup mengandung pesan moral kepada pembacanya. 3. Puisi yang dibuat siswa kurang mengandung pesan moral di dalamnya. 4. Puisi yang dibuat siswa tidak mengandung pesan moral, hanya mengungkapkan keindahan alam saja. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
2.	<p>Unsur Fisik</p> <p>a. Pilihan Kata</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan kata yang digunakan siswa menarik dan variatif sehingga menambah unsur keindahan puisi. 2. Pilihan kata yang digunakan oleh siswa variatif namun kurang menarik sehingga belum cukup menambah unsur keindahan puisi. 3. Pilihan kata yang digunakan oleh siswa kurang kurang menarik dan variatif. 4. Pilihan kata yang digunakan siswa tidak menarik dan tidak variatif. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Pengimajian	<p>1. Pengimajian dalam puisi kuat. Pembaca seakan turut melihat, mendengar, atau merasakan apa yang ada di dalam puisi tersebut.</p> <p>2. Pengimajian dalam puisi cukup kuat. Pembaca seakan turut melihat, mendengar, atau merasakan apa yang ada di dalam puisi tersebut.</p> <p>3. Siswa berusaha memunculkan unsur imaji dalam puisinya. Pembaca seakan turut melihat, mendengar, namun kurang mampu merasakan apa yang ingin disampaikan dalam puisi tersebut.</p> <p>4. Puisi siswa tidak mengandung unsur pengimajian. Pembaca tidak dibawa untuk turut melihat, mendengar, atau merasakan perasaan siswa yang tertuang dalam puisinya.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Kata Konkret	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puisi siswa terdiri atas kata-kata konkret, sehingga pembaca seakan diajak untuk turut merasakan atau berada dalam puisi tersebut. 2. Terdapat beberapa kata konkret dalam puisi siswa. Sehingga cukup mampu membawa pembaca untuk turut merasakan perasaan penyair dalam puisinya. 3. Puisi siswa minim kata konkret. Sehingga kurang mampu membawa pembaca untuk merasakan perasaan yang ada di dalam puisi tersebut. 4. Puisi siswa tidak menggunakan kata konkret. Sehingga pembaca tidak mampu merasakan perasaan yang ada dalam puisi tersebut. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
	d. Majas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan majas yang tepat, sehingga mampu menambah nilai keindahan puisi yang dibuatnya. 2. Siswa menggunakan beberapa majas yang mendukung isi puisi, sehingga menambah nilai keindahan puisi yang dibuatnya. 3. Siswa mencoba menggunakan majas dalam puisinya, sehingga cukup menambah nilai keindahan puisi yang dibuatnya. 4. Siswa tidak menggunakan majas di dalam puisi yang dibuatnya. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
Jumlah Skor			

1.5 Instrumen Pembelajaran

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran di dalam kelas, peneliti menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. RPP ini disusun untuk melancarkan kegiatan pembelajaran, sehingga mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan.

1.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berperan penting bagi guru, sebagai pedoman untuk ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus dipersiapkan secara optimal.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam lampiran.

1.5.2 Perangkat Tes

Dalam penelitian ini terdapat dua kali pelaksanaan tes, yaitu di awal (prates) dan di akhir (pascates). Tes pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi siswa, sebelum diberikan perlakuan berupa media tayangan “Jejak Petualang” Trans7 pada kelas eksperimen dan media video pemandangan alam pada kelas kontrol. Sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan berupa pemberian media tayangan “Jejak Petualang” Trans7 pada kelas eksperimen dan video pemandangan alam pada kelas kontrol. Kedua tes tersebut sama-sama menghasilkan produk berupa hasil puisi yang ditulis oleh siswa.

1.5.3 Indikator Pembelajaran

Indikator yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran menulis puisi ini terdiri atas dua indikator, yaitu: mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam dan mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat. Maka dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam, siswa kelas VII harus mampu menulis sebuah puisi keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat.

Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Liestia Lestari, 2013

Penggunaan Media Tayangan Jejak Petualang Trans 7 Dalam Pembelajaran Menulis Puisi
Siswa Kelas VII Semester Dua SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu